

**KONTRIBUSI PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR ECERAN TERHADAP TOTAL
PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN OESAPA KECAMATAN KELAPA LIMA
KOTA KUPANG**

**Income Contribution of Vegetable Retailers towards Total Family Income at Kelurahan Oesapa,
Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang**

Oleh :

Florince Amelia Bella, I Wayan Nampa, Sondang S. S. P Pudjiastuti

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana

Alamat E-mail Korespondensi: rincebella51@gmail.com

Diterima: 12 Juli 2023

Disetujui: 25 Juli 2023

ABSTRACT

This research aims to; 1) What is the income of vegetable retailers in Desapa Village, Kelapa Lima District, Kupang City? 2) What is the feasibility of vegetable retailer in Oesapa Village, Kelapa Lima District, Kupang City. 3) How much is the contribution? What is the share of the vegetable retail trade in the family's total income? The determination of the sample in this study was made by an overall sample, where the population was also the sample in the study, since the number of vegetable retailers encountered was not too large, while the data collection was based on a survey method. The data collection took place from May 2022 to June 2022, whereby the collected data was primary data and secondary data and then a data analysis was carried out using qualitative descriptive analysis. The variables measured are costs, revenues, income, relative profits and their contribution to the traders' family income. The results of the study show that (1) the income from running a vegetable retail business is IDR 1,401,015/month. (2) In terms of economic value, the vegetable retailer's business is economically feasible by determining the R/C ratio of 1.5. The R/C ratio of merchants selling in Oesapa village ranges from 1.25 to 1.64(3). The contribution of the vegetable retail business is 53.11%. This shows that the vegetable retail business is a household income source for the vegetable retail business traders.

Key Words : vegetables retailers, contribution, family income

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk ; 1) Berapa pendapatan pedagang sayur eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, 2) Bagaimana kelayakan usaha pedagang sayur eceran Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang ?, 3) Bagaimana kontribusi usaha pedagang sayur eceran bagi total pendapatan keluarga ?. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara total sampling dimana populasi sekaligus menjadi sampel dalam penelitian karena jumlah pedagang sayur eceran yang ditemui tidak terlalu banyak, sedangkan pengambilan datanya menggunakan metode survei. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Mei 2022 sampai bulan Juni 2022 yang mana data yang diambil adalah data primer dan data sekunder kemudian dilakukan analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Variabel yang diukur adalah biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan relative, dan kontribusinya terhadap pendataan keluarga pedagang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Dalam menjalankan usaha pedagang sayur eceran pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.401.015/bulan.(2) Dilihat dari nilai ekonomisnya, usaha pedagang sayur eceran layak secara ekonomi yaitu didapatkan dengan dicari R/C rasionya 1,5. R/C ratio pedagang yang berjualan di Kelurahan Oesapa pada kisaran 1,25 – 1,64. (3) Kontribusi yang didapatkan dari usaha pedagang sayur eceran yaitu sebesar 53,11 %. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pedagang sayur eceran menjadi salah satu sumber pendapatan rumah tangga pedagang usaha sayur eceran.

Kata Kunci: pedagang sayuran, kontribusi, pendapatan keluarga

PENDAHULUAN

Sayur merupakan salah satu bahan pangan nabati yang sangat penting bagi kesehatan tubuh manusia yang biasanya dikonsumsi setelah diolah atau langsung dimakan sebagai lalapan. Manfaat sayur-sayuran bagi tubuh manusia antara lain mencegah dan mengurangi stress berlebih, memperlancar pencernaan, membersihkan racun dalam tubuh (detoksifikasi), mencegah kelahiran bayi cacat, menjaga kesehatan mata (Kusharto, 2006)

Seperti yang diketahui bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) Nusa Tenggara Timur yakni hanya sebesar Rp. 1.975.000/bulan (SK Gubernur NTT No 392/KEP/HK/2021) yang mana besaran upah tersebut lebih kecil dibandingkan daerah lainnya karena jika diurutkan dari upah yang terbesar hingga terkecil NTT menempati posisi ke 30 dari 34 Provinsi di Indonesia (Ratriani, 2020), sehingga tidak mampu menopang kebutuhan penuh dalam rumah tangga, selain itu tidak semua orang memperoleh pendapatan minimum seperti yang ditetapkan pemerintah, karena tidak semua orang bernasib baik mendapatkan pekerjaan yang gajinya UMR karena keterbatasan pendidikan, hal ini tentu turut mempengaruhi daya beli masyarakat di Nusa Tenggara Timur terkait kebutuhan primer dan sekunder. Salah satu kebutuhan Primer yang harus ada di meja makan pangan (beras, daging, ikan, sayur, buah, tempe, tahu, dll).

Kota Kupang merupakan pusat aktivitas masyarakat NTT seperti sekolah/ kampus, kantor, toko, bisnis dan rumah sakit. Oleh karenanya, tidak heran jika terdapat banyak area kos-kosan atau perumahan-perumahan di sekitar Kota Kupang. Salah satunya daerah yang memiliki perumahan yang padat dan juga rumah kos adalah Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Kelurahan Oesapa merupakan Kelurahan dengan jumlah kos-kosan yang paling banyak di Kota Kupang. Menurut berita di Pos-Kupang.com (2022) dikatakan terdapat kurang lebih ada 600 kos-kosan yang 98% adalah mahasiswa yang berkuliah di beberapa kampus terdekat. Sehingga Kelurahan Oesapa merupakan salah satu tempat yang paling strategis. Kondisi ini membuat masyarakat di perkotaan membutuhkan pasokan

sayur-mayur untuk memenuhi kebutuhannya setiap hari sehingga melibatkan pihak-pihak dalam rantai pemasaran. Salah satu pihak yang berkontribusi dalam pemenuhan sayuran terhadap konsumen adalah pedagang pengecer. Pedagang pengecer sayuran menjadi salah satu sektor informal yang berkontribusi dalam pemasokan kebutuhan sayur di masyarakat. Selain itu, pengecer sayuran membantu konsumen untuk menyediakan sayuran sesuai kebutuhan konsumen baik jenis maupun waktu pembeli. Konsumen menghemat waktu dalam berbelanja dan tidak perlu ke pasar. Pedagang sayur eceran sebagian besar merupakan pedagang yang menjalankan usahanya dalam skala kecil. Pedagang kecil secara substansial diartikan sebagai usaha kecil masyarakat yang bergerak di bidang perdagangan dengan lingkungan usaha yang relatif kecil, terbatas dan tidak bersifat tetap. Dalam pengertian ini pedagang kaki lima seiring dilekati ciri-ciri perputaran uang lambat, tempat usaha yang tidak tetap, modal terbatas, segmen pasar pada masyarakat kelas menengah kebawah dan jangkauan usaha yang tidak terlalu luas (Gulo, 2012). Perdagangan kecil terdiri dari pedagang yang membuka tempat berjualan sederhana yang didatangi oleh konsumen. Salah satu dari pedangan kecil ini adalah pedagang sayuran eceran, pedagang sayur eceran adalah pedagang yang produknya berupa berbagai jenis sayuran yang diletakkan diatas tempat di emperan jalan ataupun halaman rumah untuk dibeli oleh konsumen guna memenuhi kebutuhan konsumen. Pedagang sayur eceran mempunyai peran yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Dana yang sedikit dan memanfaatkan halaman rumah sebagai tempat berjualan merupakan salah satu faktor pedagang eceran mulai bertambah banyak. Berdasarkan gambaran di atas, maka pentingnya diketahui besaran kontribusi pedagang sayur eceran terhadap pendapatan keluarga pedagang di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini besar pendapatan pedagang sayur eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, kelayakan usaha pedagang sayur eceran Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima

Kota Kupang, kontribusi usaha pedagang sayur eceran bagi total pendapatan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelpa Lima Kotga Kupang pada bulan April-Mei 2022. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode total sampling. Jumlah edagang eceran sebanyak 15 orang.

Konsep pengukuran dan variabel penelitian ini adalah 1) Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan dengan rentang waktu lebih pendek, bisa saja seminggu sekali ataupun setiap hari. 2) Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan selama beberapa periode seperti perbulan pertahun atau per berapa tahun sekali. 3) Biaya total merupakan penjumlahan total biaya tetap dan total biaya variable dalam satuan rupiah. 4) Penerimaan merupakan hasil produksi dikali dengan harga jual dalam satuan rupiah. 5) Pendapatan adalah penerimaan dikurangi biaya total dalam satuan rupiah. 6) R/C adalah pembagian antara penerimaan dan biaya sehingga usaha dikatakan layak atau tidak untuk dijalankan. 7) Kontribusi adalah sumbangsih atau keterlibatan yang diberikan oleh individu atau kelompok untuk kepentingan bersama

Metode Analisis Data

Untuk menjawab tujuan pertama yakni mengetahui pendapatan pedagang eceran di Kelurahan Oesapa yaitu pendapatan didapatkan dari selisih antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan Rumus (sumber : Sukirno, 2013) :

$$\pi = TR - TC$$

Ket :

π : Total pendapatan (Rp)
TR : Total penerimaan (Rp)
TC : Total Biaya (Rp)

Untuk menghitung total biaya usaha dagang dapat dihitung menggunakan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Ket :

TC : Biaya total pedagang sayur eceran (Rp)
TFC : Biaya tetap pedagang sayur eceran (Rp)

TVC : Biaya Variabel Usaha pedagang sayur eceran (Rp)

Untuk menghitung penerimaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut (sumber : Sukirno, 2013) :

$$\text{Rumus : } TR = Q \times P$$

Ket :

TR : Penerimaan total usaha pedagang sayur eceran (Rp)

Q : Jumlah produk pedagang sayur eceran

P : Harga sayuran (Rp)

Untuk menjawab tujuan kedua yakni layak atau tidaknya suatu usaha dapat menggunakan analisis R/C. Rumus (Noor, 2007).

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Ket :

TR (*Total Revenue*) : Total penerimaan (Rp)

TC (*total Cost*) : Total biaya produksi (Rp)

Kriteria penelitian R/C Ratio :

R/C < 1 = maka usaha tani yang dilakukan tidak menguntungkan (rugi) karena penerimaan lebih kecil daripada biaya total yang dikeluarkan.

R/C > 1 = maka usaha tani yang dilakukan menguntungkan karena penerimaan lebih besar daripada biaya total yang dikeluarkan.

R/C = 1 = maka usahatani yang dilakukan berada di titik impas (*break even point*), yaitu keadaan dimana penerimaan sama dengan biaya total yang dikeluarkan.

Untuk menjawab tujuan ketiga yakni mengetahui kontribusi usaha pedagang sayur eceran terhadap pendapatan rumah tangga digunakan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{pendapatan usaha sayur eceran}}{\text{pendapatan total rumah tangga pedagang}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Merupakan Ibu Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, terletak di Pulau Timor, tepatnya 100° 36'14" – 100° 39'58" Lintang Selatan dan 123° 32'23" – 100° 37'01" Bujur Timur. Luas Wilayah 180,27 km² sebesar 0,39 persen dari total luas Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Kupang memiliki batas-batas sebagai berikut :

1. Timur : Kecamatan Kupang Tengah dan

Kupang Barat Kabupaten Kupang.

2. Barat : Kecamatan Kupang Barat dan Selat Semaou.
3. Utara : Teluk Kupang.
4. Selatan : Kecamatan Kupang Barat.

Kota Kupang memiliki luas 180,27 km², Kota Kupang mempunyai 51 kelurahan yang tersebar dalam 6 kecamatan yaitu Kecamatan Oebobo, Kecamatan Kelapa Lima, Kecamatan Maulafa, Kecamatan Kota Lama, Kecamatan Kota Raja, dan Kecamatan Alak.

Mata pencaharian masyarakat kota kupang adalah swasta, pedagang, nelayan dan pegawai negeri sipil

a. Kecamatan Kelapa Lima

Kecamatan Kelapa Lima merupakan sebuah kecamatan yang berada paling utara di kota kupang, Nusa Tenggara Timur. Dengan letak Secara geografis batas-batas wilayah Kecamatan Kelapa Lima adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan langsung dengan Teluk Kupang.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan oebobo.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kupang Tengah.
4. Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Lama.

Kecamatan Kelapa Lima yang memiliki luas wilayahnya adalah 15,02 km² terdiri dari 5 kelurahan dengan jumlah rukun warganya sebanyak 58 dan jumlah rukun tetangganya sebanyak 167. Secara topografi wilayah ini berada diatas permukaan tanah yang terdiri dari batu-batuan karang dan tidak rata serta tanah berwarna merah dan putih. Dengan ketinggian dari permukaan laut 50 m, suhu udara maksimal 35 °C, dan beriklim tropis.

Pemukiman di Kecamatan Kelapa Lima Kota kupang terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, karena letaknya yang cukup strategis yang dekat dengan pusat kota, berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Kupang serta dilalui Jalan Timor Raya yang mana jalan tersebut merupakan jalur utama yang menghubungkan wilayah Kota Kupang sebagai gerbang masuk dari negara tetangga Timor Leste. Kecamatan Kelapa Lima juga merupakan kawasan permukiman dengan intensitas kegiatan tinggi.

Dengan banyaknya penduduk yang dari tahun ke tahun semakin banyak oleh sebab itu banyak kawasan yang dimanfaatkan untuk dijadikan kawasan dan membangun rumah untuk tempat tinggal, pembangunan bangunan untuk tempat usaha dan layanan jasa ruang publik yang membuka banyak lapangan pekerjaan dan membantu masyarakat sekitar dalam mencari kebutuhan sehari-hari. Kecamatan Kelapa Lima merupakan salah satu kecamatan yang berada di sepanjang pesisir Kota Kupang. Selain itu, Kecamatan Kelapa Lima merupakan Kecamatan dengan jumlah penduduk dan tingkat kepadatan penduduk yang lebih tinggi dibandingkan dua kecamatan pesisir lainnya yaitu Kecamatan Kota Lama dan Kecamatan Alak. Karena letaknya yang disekitar daerah pesisir maka dari itu banyak masyarakat di Kecamatan Kelapa Lima berprofesi sebagai nelayan (Lusi, R.A. dkk. 2021).

b. Kelurahan Oesapa

Kelurahan Oesapa adalah salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, dan sebagian kelurahan oesapa berada pada pesisir pantai teluk Kupang, sehingga wilayah tersebut dipandang cukup strategis oleh karena dilalui jalan Negara yaitu Timor Raya yang ada dalam jalur utama untuk menghubungkan wilayah Kota Kupang sebagai gerbang masuk dari Negara tetangga Timor Leste.

Kelurahan Oesapa memiliki luas wilayah 4,37 Km² terdiri dari 2 Km² dataran dan 2,37 Km² perbukitan, dengan batas wilayah sebagai berikut :

1. sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Lasiana
2. sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Oesapa Barat,
3. sebelah utara berbatasan dengan Laut (teluk kupang), dan
4. sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Oesapa Selatan

Mata pencaharian masyarakat setempat adalah nelayan sebagai sumber mata pencaharian yang paling banyak ditemui, pedagang, pemondokan (kos-kosan) ini yang membantu masyarakat dalam peningkatan ekonomi karena mempunyai wilayah yang strategis, nelayan karena kelurahan Oesapa masih berada dekat daerah pesisir, pemondokan

(kos-kosan) karena Kelurahan Oesapa merupakan wilayah yang berdekatan dengan beberapa universitas besar yang ada di Kota Kupang sehingga peluang usaha pemondokan (kos-kosan) sangat menjanjikan, pedagang karena masyarakat memanfaatkan peluang yang ada untuk memberikan layanan jasa maupun produk untuk memudahkan kebutuhan sehari-hari masyarakat sekitar. Salah satunya adalah pedagang sayur eceran yang memanfaatkan peluang yang ada yaitu banyaknya mahasiswa yang tinggal di kos-kosan seputaran Kelurahan Oesapa maupun penduduk asli setempat. Pedagang sayur eceran ini menawarkan produk mereka dengan kelebihan harga yang sesuai dikantong mahasiswa maupun penduduk asli setempat maupun memudahkan para pembeli ketika pulang beraktifitas capek tanpa harus ke pasar membeli sayuran.

Karakteristik Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini adalah gambaran keadaan atau ciri-ciri responden yang menjadi sampel yaitu para pedagang sayuran eceran yang melakukan pekerjaan sebagai pedagang sayur keliling di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. Adapun karakteristik sampel meliputi umur, pendidikan, pengalaman dan jenis sayur yang dijual.

a. Umur

Jumlah responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini :
 Karakteristik Pedagang Sayur Eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022 berdasarkan umur :

Tabel 1. Jumlah Responden Berdasarkan Umur pedagang sayur Eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang

No	Kelompok Umur (Th)	Jumlah Responden
1	25-36	10
2	40-54	5
	Jumlah	15

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui

bahwa jumlah responden secara keseluruhan adalah 15 orang responden atau sampel, dimana sebanyak 10 orang berumur antara 25-36 tahun dan sebanyak 5 orang sampel berumur 40-54 tahun. Dapat dilihat bahwa responden pedagang sayur eceran di Kelurahan Oesapa adalah responden dengan dengan umur 25-36 tahun dengan jumlah lebih banyak dimana selain umur yang masih terbilang muda dan produktif, maupun masih bersemangat untuk berjualan membantu kebutuhan ekonomi keluarga dari responden yang berumur 40-54 tahun yang bisa dikatakan responden dengan umur 40-54 erjualan selain untuk kebutuhan ekonomi tetapi juga untuk mengisi kesibukan dihari tua.

b. Pendidikan

Jumlah dan persentase responden berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Karakteristik Pedagang Sayur Eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022 berdasarkan pendidikan :

Tabel 2. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Pedagang Sayur Eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima

No	Tingkat pendidikan	Jumlah Responden
1	Sarjana	1
2	SMA	13
3	SMP	1
	Jumlah	15

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pendidikan responden adalah pendidikan formal yang ditempuh. Karakteristik responden dari segi pendidikan dapat dilihat bahwa sebanyak 1 orang responden yang berpendidikan sarjana (S1), kemudian responden yang berpendidikan SMA adalah sebanyak 13 orang, dan kemudian responden yang berpendidikan SMP adalah sebanyak 1 orang. Dapat lihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA lebih banyak yaitu 13 orang dari responden yang tingkat pendidikannya Sarjana dan SMP, hal ini menunjukkan bahwa karena keterbatasan pendidikan dan lapangan pekerjaan

yang lebih membutuhkan ijazah sarjana para responden ini lebih memilih berusaha sendiri dengan menjual sayur-sayuran untuk memenuhi kebutuhan mereka.

c. Pengalaman Pedagang Sayuran Eceran

Jumlah dan persentase responden berdasarkan pengalaman berdagang sayuran keliling dapat dilihat pada tabel dibawah ini : Karakteristik Pedagang Sayur Eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022 berdasarkan pengalaman :

Tabel 3. Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman Berdagang Pedagang Sayur Eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima

N Pengalaman o berdagang sayur	Jumlah responden
1 3 – 8 tahun	14
2 11 tahun	1
Jumlah	15

Sumber: Data Primer (diolah), 2022

Pengalaman berdagang sayur keliling adalah lamanya para responden menjalankan usahanya dalam hal berdagang sayuran eceran dimana 3-8 tahun sebanyak 14 responden dan 11 tahun sebanyak 1 orang responden, diketahui pedagang dengan pengalaman 11 tahun ini berjualan dari tahun 2011 namun sempat berhenti selama satu tahun di tahun 2015 kemudian dilanjutkan kembali pada tahun 2016.

4.3 Sebaran Pedagang Sayuran Eceran di Kelurahan oesapa Kecamatan Kelapa Lima kota Kupang

Kelurahan Oesapa menurut berita di Pos-Kupang.com tahun 2022 dikenal sebagai salah satu daerah dengan jumlah kos-kos terbanyak di kota kupang karena letaknya yang strategis. Hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk membuka lapak jualan, salah satunya yaitu seperti pedagang sayur eceran yang membuka lapak jualan mereka di pekarangan rumah maupun yang menyewa. Jumlah populasi pedang sayur eceran di kelurahan oesapa adalah sebanyak 36 pedagang yang tersebar lampu merah oesapa menuju perbatasan lasiana. Dari 36 populasi ini saya mengambil 15 orang

sebagai sampel untuk penelitian saya dengan pertimbangan bahwa dari 36 pedagang ini tidak semua menjual sayuran secara lengkap dan tidak semua berbelanja setiap hari kepasar, beberapa pedagang hanya menjual sayur-sayuran yang bertahan lama dan bumbu-bumbu dapur.

Biaya Usaha

1. Biaya Tetap

Tabel 3. Rata-rata Biaya Tetap Usaha Pedagang Sayuran Eceran Selama Satu Bulan di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022

No.Res	Jenis Biaya Tetap			Total Biaya Tetap (Rp)
	Sewa Tempat (Rp)	Penyusutan (Rp)	Listrik (Rp)	
1	-	732.390	-	732.390
2	-	597.390	400.000	997.390
3	-	52.490	80.000	132.490
4	-	52.490	50.000	102.490
5	300.000	796.090	100.000	1.196.090
6	-	103.940	-	103.940
7	-	52.490	50.000	102.490
8	-	637.490	100.000	737.490
9	-	52.490	50.000	102.490
10	-	592.490	100.000	692.490
11	-	52.490	100.000	152.490
12	-	55.460	50.000	105.460
13	-	502.490	50.000	552.490
14	-	52.490	50.000	102.490
15	-	592.490	50.000	642.490
Jmlh	300.000	4.925.170	1.230.000	6.455.170
Rerata	20.000	328.345	82.000	430.345

sumber : Data Primer Diolah, 2022

Setelah di lakukan pengamatan dilapangan ditemukan bahwa hampir semua responden tidak membayar biaya sewa tempat/lapak (tempat meletakkan sayuran dagangan) karena tempat/lapak yang mereka gunakan adalah sebahagian kecil dari halaman rumah mereka sendiri sehingga yang dibayar pedagang hanyalah biaya listrik, hanya ada satu dari 15 responden yang membayar sewa tempat/lapak sebesar Rp. 300.000/bulan karena pedagang tersebut tidak tinggal di lokasi penelitian sehingga jika dirata-ratakan menjadi sebesar Rp.20.000/bulan.

Biaya penyusutan peralatan adalah pengurangan nilai barang-barang modal selama proses penjualan atau karena faktor waktu yang di nyatakan dalam rupiah. Penyusutan peralatan yang di hitung dalam penelitian ini antara lain motor (alat transportasi pedagang), meja lapak (tempat meletakkan barang dagangan), kursi/bangku(tempat duduk) keranjang sayur (untuk menyimpan sayuran), dan karung (sebagai alas meja). Biaya penyusutan peralatan ini di hitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan rumus Penyusutan : (harga beli-nilai sisa)/ umur ekonomis. Berdasarkan metode ini maka diperoleh biaya rata-rata penyusutan yang perlu disiapkan oleh masing-masing pedagang Rp. 328.345/bulan sedangkan rata-rata biaya listrik yang harus dibayarkan Rp. 82.000/bulan (ada dua responden dari 15 yang tidak membayar listrik karena hanya berjualan disiang hari saja). Berdasarkan hasil analisis rata-rata biaya tetap usaha pedagang sayur eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang adalah sebesar Rp. 430.345/bulan.

Biaya Variabel

Tabel 4.Rata-rata Biaya Variabel Usaha Pedagang Sayuran Eceran Per Bulan di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022 :

No.R es	Pembeli an Bahan Baku (Rp)	Transport asi (Rp)	Pembung kus (Rp)	Total Biaya Variabel
1	3.368.800	80.000	120.000	3.568.800
2	2.702.800	80.000	40.000	2.822.800
3	2.323.400	120.000	40.000	2.483.400
4	2.525.000	120.000	40.000	2.685.000
5	3.934.800	240.000	200.000	4.374.800
6	2.878.400	168.000	48.000	3.094.400
7	2.449.400	392.000	40.000	2.881.400
8	2.817.600	120.000	40.000	2.977.600
9	3.108.800	280.000	60.000	3.448.800

No.R es	Pembeli an Bahan Baku (Rp)	Transport asi (Rp)	Pembung kus (Rp)	Total Biaya Variabel
10	2.817.600	80.000	40.000	2.937.600
11	2.842.400	80.000	60.000	2.982.400
12	2.218.400	280.000	40.000	2.538.400
13	1.968.800	80.000	40.000	2.088.800
14	2.224.000	10.000	40.000	2.274.000
15	2.834.400	80.000	40.000	2.954.400
Total	41.014.600	2.210.000	888.000	44.112.600
Rata2	2.734.307	147.333	59.200	2.940.840

sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis rata-rata biaya variabel pedagang sayuran eceran yang terdiri dari pembelian bahan baku jualan, transportasi, dan pembungkus plastik, biaya variabel yang dikorbankan oleh pedagang sayur eceran untuk membeli bahan pokok (Sawi putih, kangkung, bayam, tomat, lombok bawang merah, bawang putih tempe dan tahu) serta alat pembungkus (plastik) juga biaya transportasi (bensin motor) di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang adalah sebesar Rp. 2.940.840/bulan.

Biaya Total

Tabel 5. Rincian Biaya Total Usaha Pedagang Sayuran Eceran Selama Satu Bulan di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022 :

No. Res	Total Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Total (Rp)
1	3.568.800	732.390	4.301.190
2	2.822.800	997.390	3.820.190
3	2.483.400	132.490	2.615.890
4	2.685.000	102.490	2.787.490
5	4.374.800	1.196.090	5.570.890
6	3.094.400	103.940	3.198.340
7	2.881.400	102.490	2.983.890
8	2.977.600	737.490	3.715.090
9	3.448.800	102.490	3.551.290
10	2.937.600	692.490	3.630.090

No. Res	Total Biaya Variabe (Rp)	Total Biaya Tetap (Rp)	Biaya Total (Rp)
11	2.982.400	152.490	3.134.890
12	2.538.400	105.460	2.643.860
13	2.088.800	552.490	2.641.290
14	2.274.000	102.490	2.376.490
15	2.954.400	642.490	3.596.890
Jmlh	44.112.600	6.455.170	50.567.770
Rrata	2.940.840	430.345	3.371.185

sumber : Data Primer Diolah, 2022

Biaya total adalah jumlah biaya tetap dan biaya variabel per masing-masing usaha penjualan sayuran yang dihitung dalam satuan rupiah. Berdasarkan hasil analisis, rata-rata total biaya yang di keluarkan oleh pedagang sayuran eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang adalah sebesar Rp. 3.371.185/bulan.

Penerimaan Usaha

Penerimaan usaha pedagang sayuran eceran adalah sejumlah barang jualan/dagangan yang di beli dan dijual kembali selama satu bulan dikali dengan harga yang ditetapkan pedangang. Berdasar kan hasil penelitian yang di lakukan di Kelurahan Oesapa Kecamtan Kelapa Lima Kota Kupang ditemukan bahwa rata-rata penerimaan pedagang sayuran eceran Rp. 4.772.200/bulan. Barang dagangan berupa sayuran yang dijual adalah jumlah/volume penjualan sayuran eceran selama satu bulan penuh yang dihasilkan oleh pedagang responden satu bulan terakhir (bulan mei) dan dihitung dalam satuan ikat, kumpul dan bungkus atau/potong Sedangkan harga sayuran merupakan sejumlah uang yang diterima pedagang sayuran eceran dari penjualan sayuran di tingkat pedagang, yang dihitung dalam satuan (Rp/ikat) atau Rp/Kumpul atau Rp/bungkus atau Rp/potong.

Pendapatan/Keuntungan Usaha

Tabel 6. Rincian Total Pendapatan Usaha Pedagang Sayuran Eceran Selama Satu Bulan di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022

No. Res	Total Biaya (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Total Pendapatan (Rp)
1	4.301.190	6.722.000	2.420.810
2	3.820.190	4.792.000	971.810
3	2.615.890	3.899.000	1.283.110
4	2.787.490	4.243.000	1.455.510
5	5.570.890	6.936.000	1.365.110
6	3.198.340	4.979.000	1.780.660
7	2.983.890	4.448.000	1.464.110
8	3.715.090	4.996.000	1.280.910
9	3.551.290	5.276.000	1.724.710
10	3.630.090	4.996.000	1.365.910
11	3.134.890	5.132.000	1.997.110
12	2.643.860	3.820.000	1.176.140
13	2.641.290	3.312.000	670.710
14	2.376.490	3.568.000	1.191.510
15	3.596.890	4.464.000	867.110
Jmlh	50.567.770	71.583.000	21.015.230
Rata2	3.371.185	4.772.200	1.401.015

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa rata-rata pendapatan pedagang sayuran eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang adalah sebesar Rp. 1.401.015/bulan.

Kelayakan Usaha

Tabel 7. Rincian Rerata Kelayakan Usaha Pedagang Sayuran Eceran Selama Satu Bulan di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022

No. Res	Total Biaya (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	R/CRasio
1	4.301.190	6.722.000	2.420.810	1,56
2	3.820.190	4.792.000	971.810	1,25
3	2.615.890	3.899.000	1.283.110	1,49
4	2.787.490	4.243.000	1.455.510	1,52
5	5.570.890	6.936.000	1.365.110	1,25
6	3.198.340	4.979.000	1.780.660	1,56
7	2.983.890	4.448.000	1.464.110	1,49
8	3.715.090	4.996.000	1.280.910	1,34
9	3.551.290	5.276.000	1.724.710	1,49
10	3.630.090	4.996.000	1.365.910	1,38
11	3.134.890	5.132.000	1.997.110	1,64
12	2.643.860	3.820.000	1.176.140	1,44

No. Res	Total Biaya (Rp)	Total Penerimaan (Rp)	Total Pendapatan (Rp)	R/CRasio
13	2.641.290	3.312.000	670.710	1,25
14	2.376.490	3.568.000	1.191.510	1,50
15	3.596.890	4.464.000	867.110	1,24
Jmlh	50.567.770	71.583.000	21.015.230	21,41
Rata2	3.371.185	4.772.200	1.401.015	1,43

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis nilai R/C Rasio pedagang eceran di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang diperoleh rata-rata R/C Rasio= 1,43. Hasilnya memang tidak terlalu besar namun tetap menguntungkan dan sangat membantu dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari serta masih sangat layak untuk diusahakan dan dipertahankan.

Beberapa pedagang yang memberikan keterangan waktu diwawancarai alasan bertahan untuk tetap berjualan adalah paling utama pemenuhan kebutuhan rumah tangga sehari-hari, alasan bertahan hidup menjadi faktor utama dalam menjalankan usaha tersebut, disisi lain menjelaskan keadaan lingkungan tempat berjualan atau menaruh sayur-sayuran, dijelaskan keadaan disekitar lingkungan berjualan sangat fluktuatif, fluktuatif yang dimaksud yaitu keuntungan dalam setiap bulan tidak sama sangat variatif terkadang untung sedikit tetapi berikutnya memiliki keuntungan lebih besar dari bulan sebelumnya.

Kontribusi Pendapatan Pedagang Sayur Eceran Terhadap Total Pendapatan Keluarga.

Tabel 8. Rincian Presentase Kontribusi Usaha Pedagang Sayuran Eceran Terhadap Total Pendapatan Keluarga Pedagang Selama Satu Bulan di Kelurahan Oesapa, Kecamatan Kealapa Lima Kota Kupang, Tahun 2022

No.Res	Total Pendapatan (Rp)	Pendapatan Lain (Rp)	Total Pendapatan Keluarga (Rp)	Presentase Kontribusi (%)
1	2.420.810	1.000.000	3.420.810	70,77
2	971.810	2.000.000	2.971.810	32,70
3	1.283.110	1.500.000	2.783.110	46,10

No.Res	Total Pendapatan (Rp)	Pendapatan Lain (Rp)	Total Pendapatan Keluarga (Rp)	Presentase Kontribusi (%)
4	1.455.510	1.000.000	2.455.510	59,28
5	1.365.110	2.500.000	3.865.110	35,32
6	1.780.660	-	1.780.660	100,00
7	1.464.110	1.000.000	2.464.110	59,42
8	1.280.910	1.500.000	2.780.910	46,06
9	1.724.710	1.000.000	2.724.710	63,30
10	1.365.910	1.700.000	3.065.910	44,55
11	1.997.110	1.650.000	3.647.110	54,76
12	1.176.140	1.200.000	2.376.140	49,50
13	670.710	1.500.000	2.170.710	30,90
14	1.191.510	1.500.000	2.691.510	44,27
15	867.110	1.975.000	2.842.110	30,51
Jumlah	21.015.230	21.025.000	42.040.230	767,43
Rerata	1.401.015	1.401.667	2.802.682	51,16

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Selain pedagang sayuran pada umumnya para pedagang ini juga memiliki pekerjaan lain (utama) dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.401.667/bulan, sehingga rata-rata total pendapatan keluarga jika digabung dengan rata-rata pendapatan dari berjualan sayuran eceran adalah sebesar Rp. 2.802.682/bulan. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh ditemukan rata-rata presentase kontribusi pendapatan pedagang sayuran eceran terhadap total pendapatan keluarga adalah sebesar 51,16%/bulan.

Dari besaran kontribusi tersebut dapat dilihat bahwa usaha menjual sayuran eceran ini sangat membantu keluarga pedagang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari meskipun pendapatan dari menjual sayur sesungguhnya tidaklah begitu besar yang terpenting usaha itu tetap berjalan dan tetap terjadi peputaran uang sehingga keluarga pedagang masih bisa terus merasakan hasilnya setiap hari sembari menunggu hasil dari pendapatan lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam menjalankan usaha pedagang sayur eceran pendapatan yang diperoleh sebesar Rp. 1.401.015/bulan.

2. Dilihat dari nilai ekonomisnya, usaha pedagang sayur eceran layak secara ekonomi yaitu didapatkan dengan dicari R/C rasionya 1,5. R/C ratio pedagang yang berjualan di Kelurahan Oesapa pada kisaran 1,25 – 1,64.
3. Kontribusi yang didapatkan dari usaha pedagang sayur eceran yaitu sebesar 53,11 %. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pedagang sayur eceran menjadi salah satu sumber pendapatan rumah tangga pedagang usaha sayur eceran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun penulis menyarankan beberapa hal anatara lain sebagai berikut :

1. Karena biaya transportasi yang dikeluarkan oleh pedagang yang tidak memiliki alat transportasi sendiri lebih besar dari yang memiliki alat transportasi, maka disarankan agar para pedagang dapat mengusahakan untuk memiliki alat transportasi sehingga dapat memudahkan proses jual beli setiap harinya juga dapat mengurangi biaya transportasi itu untuk keperluan lainnya.
2. Harus ada catatan pemasukan dan pengeluaran sehingga pedagang dapat menghitung pendapatan bersih yang diperoleh selama satu bulan sehingga selain digunakan untuk kebutuhan sehari-hari juga bisa disihkan untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- Rimalya, A.L, Wara, I.R, Wulan, D.P. 2021. Preferensi Bermukim Masyarakat Kawasan Pesisir Di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang
- Lusi, R.A. dkk. 2021. Preferensi Bermukim Masyarakat Kawasan Pesisir Di Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Jurnal Perencanaan Kawasan Perkotaan dan Lingkungan (PURE)10* (3), 99-106, 2021
- Muja, A.R, Boikh, L.I. 2023. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Tangkapan Nelayan di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima, *Jurnal Bahari Papadak 4* (1), 228-240,2023
- Kusharto, C.M. 2006, Serat Makanan dan Perannya Bagi Kesehatan, *Jurnal gizi dan pangan 1* (2), 45-54,2006.
- Herni, H. 2020. Kontribusi Pendapatan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan rumah tangga di Kota Palu, *AGROTEKBIS: E-JURNAL ILMU PERTANIAN 8* (5), 1039-1046,2020
- Saputro, W.A, Sariningsih W. 2020. Kontribusi Pendapatan Usaha Tani Kakao Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran Kecamatan Pathuk Kabupaten Gunung Kidul, *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis 16*(2), 208-217,2020.
- Sukirno, S. (2013). Mikroekonomi Teori Pengantar (Ke-3). PT RajaGrafindo Persada.
- Gulo, W.2012. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Upah Minimum Provinsi (UMP) Nusa Tenggara Timur yakni hanya sebesar Rp. 1.975.000/bulan (SK Gubernur NTT No 392/KEP/HK/2021)
- Ratriani (2021). Rincian UMP 2021 di 34 provinsi: Tertinggi DKI Jakarta, terendah DIY. <https://nasional.kontan.co.id/news/rincian-ump-2021-di-34-provinsi-tertinggi-dki-jakarta-terendah-diy?page=all>. Diakses 12 Juni 2023